



## **Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas XI-MIPA A SMA Negeri 1 Kediri pada Pembelajaran Biologi**

**Adelia Widiyanti<sup>1\*</sup>, Fatnatin<sup>2</sup>, Budhi Utami<sup>1</sup>, Agus Muji Santoso<sup>1</sup>, Poppy Rahmatika Primandiri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>2</sup>SMA Negeri 1 Kediri

\* Email korespondensi: adeliawidiyanti01@gmail.com

Diterima: 11 November 2022

Dipresentasikan: 12 November 2022

Disetujui terbit: 20 Desember 2022

### **ABSTRAK**

Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterima dalam pembelajaran. Masih banyak ditemukan hasil belajar yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Mengetahui gaya setiap siswa yang berbeda-beda, seorang guru harus dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Sehingga, siswa dapat menerima pembelajaran yang diberikan guru dengan maksimal dan mudah dipahami. Terdapat tiga modalitas dalam gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran biologi sehingga dapat memaksimalkan proses belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian berupa survei partisipatif. Instrumen penelitian berupa angket *Learning style questionnaire* yang diadaptasi dari (Maryani et al., 2017) untuk memperoleh data gaya belajar siswa kelas XI-MIPA A di SMAN 1 Kediri dengan jumlah 28 siswa yang diberikan melalui *google form*. Dari penelitian ini, diperoleh hasil poin tertinggi dengan nilai 79% dengan kriteria baik yaitu gaya belajar kinestetik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas gaya belajar yang digunakan oleh siswa kelas XI-MIPA A yaitu gaya belajar Kinestetik.

**Kata Kunci:** Gaya Belajar, XI-MIPA A, Kinestetik

### **PENDAHULUAN**

Setiap anak yang dilahirkan memiliki karakteristik kemampuan otak yang berbeda-beda dalam menyerap, mengolah dan menyampaikan informasi. Pada berbagai tingkat pendidikan, masih banyak ditemukan hasil belajar yang belum sesuai dengan yang diharapkan (Sari, 2014). Salah satu karakteristik dalam menyerap, mengolah dan menyampaikan informasi adalah gaya belajar setiap individu

Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterima dalam pembelajaran. Mengetahui gaya belajar yang dominan pada seorang siswa itu sangat penting. Hal ini, dapat membantu siswa untuk mencapai proses belajar yang maksimal. Penerapan gaya belajar yang sesuai dapat menjadi kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Menyadari hal tersebut siswa mampu menerima dan memahami pembelajaran serta informasi yang diberikan dengan lebih mudah.

Gaya belajar siswa merupakan suatu hal yang perlu diketahui oleh seorang guru. Penting bagi guru memperhatikan gaya belajar siswa dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan dapat diterima oleh siswa. Mengetahui gaya setiap siswa yang berbeda-beda, seorang guru harus dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai



dengan siswa. Sehingga, siswa dapat menerima pembelajaran yang diberikan guru dengan maksimal dan mudah dipahami.

Terdapat tiga modalitas (*type*) dalam gaya belajar yaitu dalam gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Para ahli mengategorikan gaya belajar berdasarkan preferensi kognitif, profil kecerdasan, dan preferensi sensori. Berdasarkan preferensi sensori siswa dengan gaya belajar visual biasanya dapat menerima pembelajaran dengan cara melihat sesuatu yang diberikan pada pembelajaran berlangsung, auditorial menggunakan pendengaran untuk dapat memahami pembelajaran dan kinestetik dengan cara gerak, bekerja dan menyentuh (Mar'ah, 2016). Setiap siswa memiliki gaya belajar yang dominan sesuai kemampuan masing-masing untuk menyerap, mengolah dan menyampaikan informasi dengan baik. Menyadari hal tersebut, setiap siswa memiliki waktu dan cara yang berbeda-beda untuk dapat memahami pembelajaran yang diberikan seorang guru (Afifah *et al.*, 2021)

Gaya belajar yang berbeda pada masing-masing siswa tentu dapat mempengaruhi pembelajaran yang berlangsung, oleh hal itu guru juga harus cermat memilih strategi dan metode yang akan diberikan ke siswa (Halim, 2012). Mengetahui hal tersebut, kemampuan setiap siswa dalam menyerap informasi berbeda berdasarkan modalitas gaya belajar. Pengetahuan mengenai gaya belajar itu sangatlah penting diketahui setiap siswa dapat digunakan untuk membantu memaksimalkan proses pembelajaran dan pemahaman akan materi yang diberikan guru serta tercapai tujuan sesuai yang diharapkan.

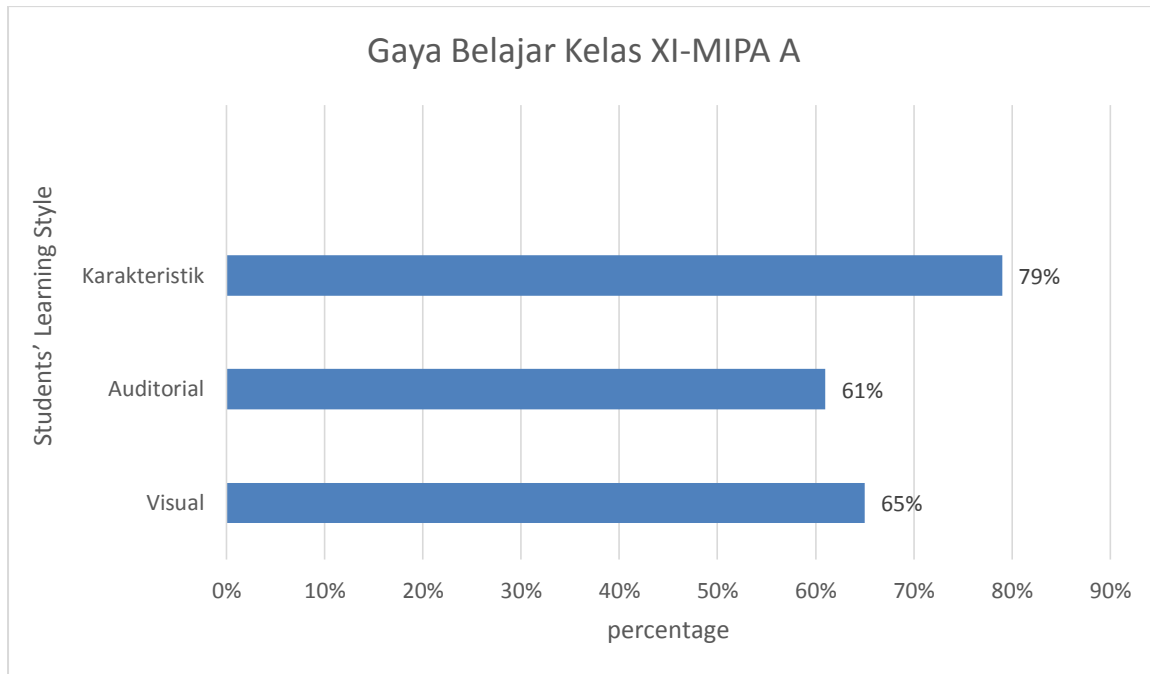
Menurut Deporter (2010) gaya belajar yang sesuai akan memudahkan siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya. Maka penelitian ini penting untuk mengetahui gaya belajar siswa yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini membuat peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai gaya belajar pada siswa kelas XI berdasarkan modalitas visual, auditorial dan kinestetik di SMA Negeri 1 Kediri.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kediri yang berlangsung pada bulan Oktober. Metode penelitian yang digunakan berupa metode survei partisipatif dengan responden 28 siswa XI-MIPA A. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket gaya belajar atau *Learning style questionnaire* yang diadaptasi dari (Maryani *et al.*, 2017) terdiri 3 indikator yaitu gaya belajar visual, auditorial, kinestetik. Jumlah pertanyaan terdiri dari 49 soal, diantaranya: 18 soal gaya belajar visual, 17 soal gaya belajar auditorial dan 11 soal gaya belajar kinestetik. Pengambilan data di kelas XI MIPA A disebarkan melalui google form. Pada angket gaya belajar responden memberikan jawaban "Tidak setuju" dengan skor 1, "kurang setuju" dengan skor 2, "setuju" dengan skor 3 dan "sangat setuju" dengan skor 4.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis angket gaya belajar diperoleh data hasil belajar siswa kelas XI-MIPA A di SMA Negeri 1 Kediri yang tertera pada (Gambar 1). Berdasarkan hasil analisis Gambar 1 didapatkan gaya belajar pada kelas XI-MIPA A adalah gaya belajar kinestetik dengan persentase 79%, gaya belajar auditorial 61%, dan gaya belajar 65%. Hasil data yang diperoleh bahwa kelas XI-MIPA A yang menggunakan tiga modalitas gaya belajar dengan total persentase tertinggi yaitu gaya belajar kinestetik dengan poin 79% dan total persentase terendah yaitu 61% dengan gaya belajar auditorial.



Gambar 1. Hasil Analisis Gaya Belajar siswa kelas XI-MIPA A

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar siswa yang memiliki kecenderungan dengan ciri gaya belajar kinestetik lebih menyukai belajar atau menerima informasi melalui gerakan atau sentuhan. Siswa dimungkinkan untuk dapat mencapai prestasi belajar yang efektif melalui gerakan dan dan sentuhan secara langsung berdasarkan ciri gaya. Ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yaitu menunjuk tulisan saat membaca, bergerak saat berinteraksi dan mengingat sambil berjalan dan melihat. Ada beberapa cara pembelajaran untuk siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik antara lain gunakan media pembelajaran/ alat bantu saat mengajar untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan menekankan konsep kunci.

Gaya belajar visual merupakan salah satu gaya belajar siswa yang pada dasarnya menekankan pada bagaimana seorang siswa lebih memahami informasi belajar melalui melihat, memandang, atau mengamati objek pada proses pembelajaran. Dengan melihat, memandang, dan memahami objek pembelajaran/yang dipelajari maka akan membantu siswa memusatkan perhatiannya dan konsentrasi terhadap materi belajar dapat membantu siswa akan lebih paham serta dapat meningkatkan prestasi. Cara pembelajaran untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa Buku, majalah, Poster, Komputer/ LCD, Kolase, Flow chart, Highlighting, kata kunci yang dipajang di sekeliling kelas, tulisan dengan warna menarik (Solihah *et al.*, 2020).

Gaya belajar auditorial yaitu siswa dengan gaya belajar auditorial lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan mendengarkan secara langsung. Mereka cenderung belajar atau menerima informasi dengan mendengarkan atau secara lisan. Siswa dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan data siswa kelas XI-MIPA A tiga modalitas yaitu visual, auditorial dan kinestetik. Namun, gaya belajar yang mendominasi siswa kelas XI-MIPA A yaitu kinestetik dengan persentase 79%. Dengan mengetahui hal tersebut guru dapat



mempersiapkan lingkungan dan model pembelajaran yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran

**DAFTAR RUJUKAN**

- Afifah, I.N., Rohmania, Q.N., Fatnatin, Primandiri, P.R. 2021. Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Sman 1 Kediri Dalam Proses Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran*, 380–387.
- Halim, A. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMPN 2 Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 9 (2): 141–158.
- Mar'ah. 2016. *Gaya Belajar dan Faktor Pengaruhnya Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Sultan Fatah Gaji Guntur Demak Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi tidak diterbitkan. UIN Walisongo, Semarang.
- Maryani, I., Fatmawati, L., Erviana, V. Y., Kartika, D., Wangid, M. N., & Mustadi, A. (2017). Validity And Reliability Of Learning Style Scale Of The Elementary School Students. *Proceedings The 2017 International Conference on Research in Education - Sanata Dharma University*, 364–382.
- Sari, A. K. (2014). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak (Visual , Auditorial , Kinestetik ) Mahasiswa Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 1(1), 1–12.
- Solihah, S., Mulyani, L. S., & Ardiana, C. (2020). Analisis Gaya Belajar Siswa Berdasarkan Visual, Auditori, Kinestetik Pada. *Jurnal Kehumasan*, 3(1), 1–12.